

UJI KOMPETENSI

Sebelum mengerjakan soal, bacalah teks cerpen “Singkong dari Tanah Madura” terlebih dahulu dengan saksama. Setelah memahami isi cerpen, jawablah 5 pertanyaan pilihan ganda berikut dengan memilih jawaban yang paling tepat.

Singkong dari Tanah Madura

Karya: Nadilatul Islamiyah

Di sebuah desa kecil di Madura, hiduplah seorang anak bernama Raka. Ia tinggal bersama ayah dan ibunya di sebuah rumah sederhana yang dikelilingi ladang singkong. Sejak kecil, Raka sudah terbiasa membantu ayahnya merawat tanaman singkong.

Suatu pagi, ketika musim hujan tiba, ayah Raka mengajaknya pergi ke ladang.

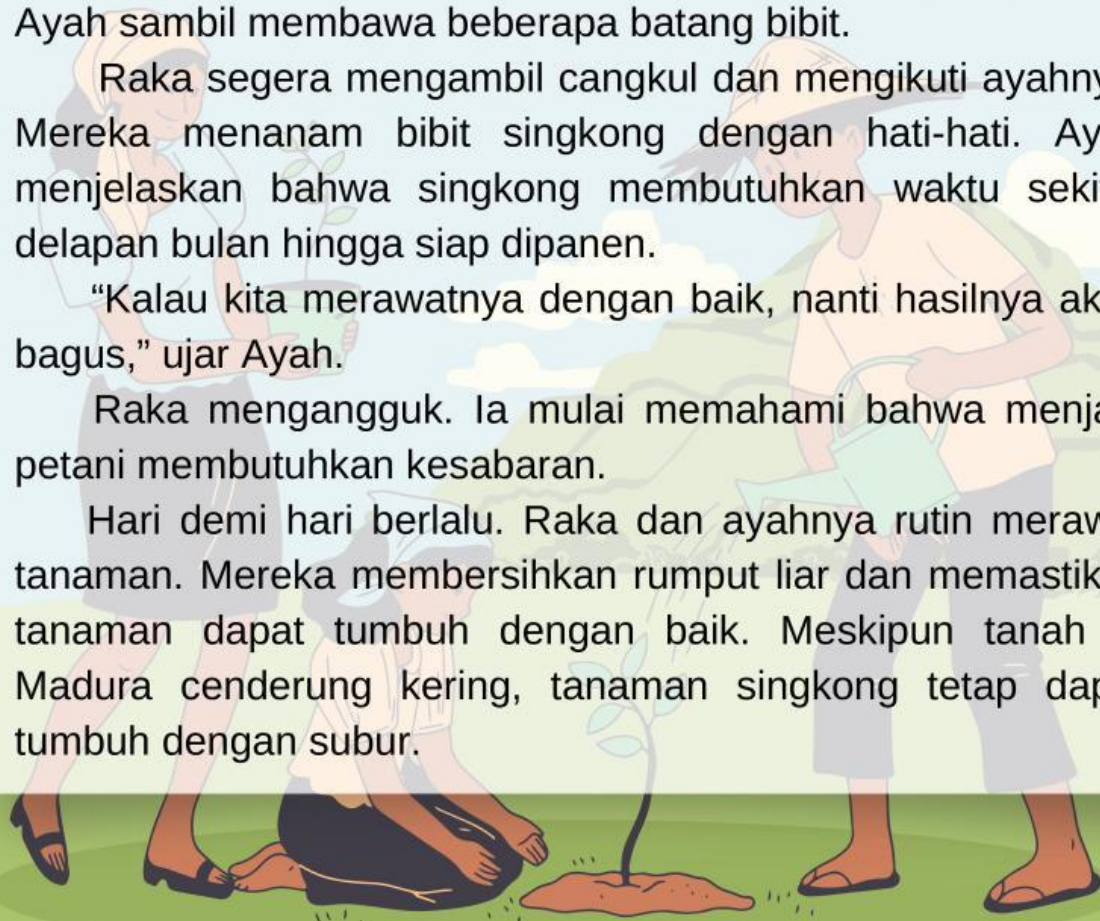
“Raka, hari ini kita mulai menanam bibit singkong,” kata Ayah sambil membawa beberapa batang bibit.

Raka segera mengambil cangkul dan mengikuti ayahnya. Mereka menanam bibit singkong dengan hati-hati. Ayah menjelaskan bahwa singkong membutuhkan waktu sekitar delapan bulan hingga siap dipanen.

“Kalau kita merawatnya dengan baik, nanti hasilnya akan bagus,” ujar Ayah.

Raka mengangguk. Ia mulai memahami bahwa menjadi petani membutuhkan kesabaran.

Hari demi hari berlalu. Raka dan ayahnya rutin merawat tanaman. Mereka membersihkan rumput liar dan memastikan tanaman dapat tumbuh dengan baik. Meskipun tanah di Madura cenderung kering, tanaman singkong tetap dapat tumbuh dengan subur.



Delapan bulan kemudian, musim kemarau tiba. Daun-daun singkong mulai menunjukkan tanda bahwa umbinya telah siap dipanen. Raka sangat bersemangat. Ayah mencabut salah satu tanaman. Dari dalam tanah muncul sebuah singkong dengan kulit berwarna cokelat.

“Lihat, Raka! Ini singkong Madura,” kata Ayah.

Raka memperhatikan singkong tersebut. Ayah kemudian menunjukkan dua jenis singkong yang mereka tanam, yaitu singkong mentega dan singkong kaspro. Singkong mentega memiliki daging berwarna kekuningan dan teksturnya lebih pulen, sedangkan singkong kaspro memiliki daging berwarna putih dan cita rasa yang nikmat.

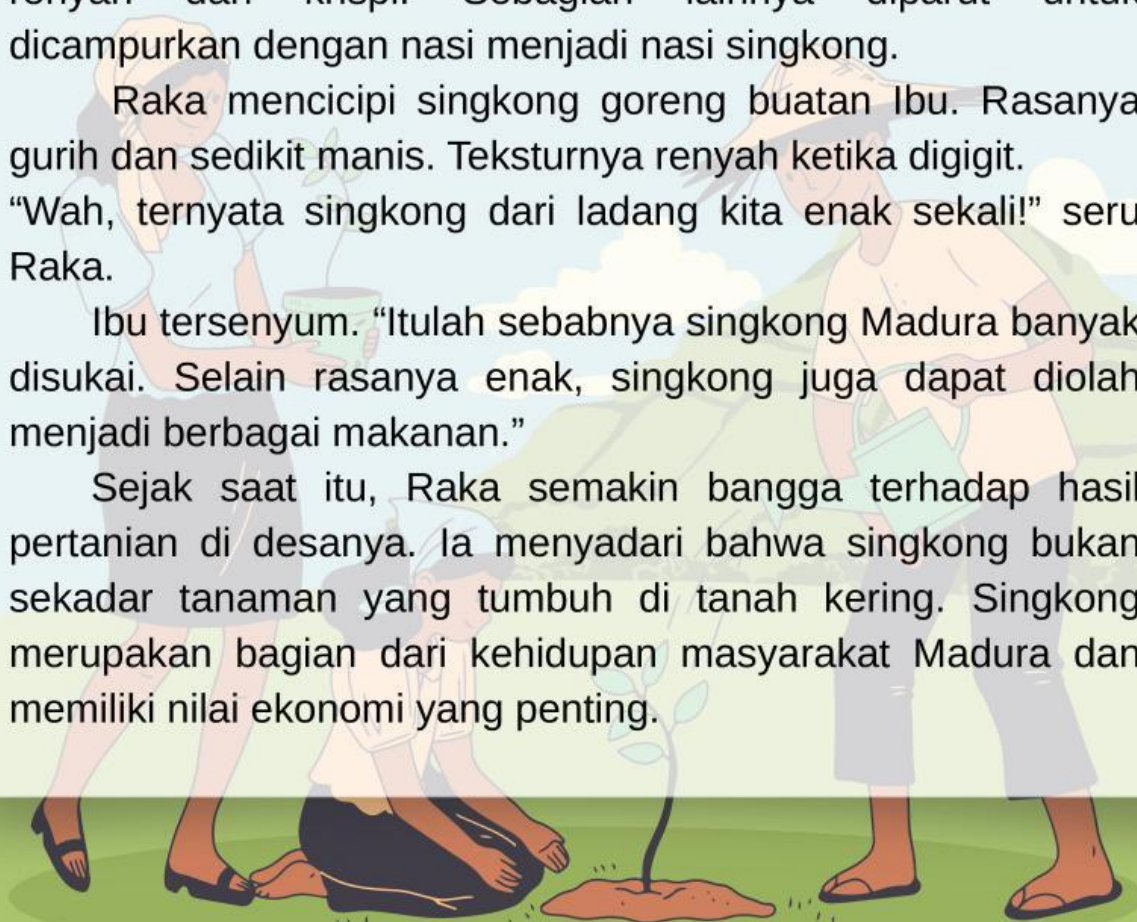
“Singkong ini memang sederhana, tetapi memiliki banyak keunggulan,” jelas Ayah.

Setelah panen selesai, Ibu mengolah sebagian singkong menjadi makanan. Beberapa singkong digoreng hingga renyah dan krispi. Sebagian lainnya diparut untuk dicampurkan dengan nasi menjadi nasi singkong.

Raka mencicipi singkong goreng buatan Ibu. Rasanya gurih dan sedikit manis. Teksturnya renyah ketika digigit. “Wah, ternyata singkong dari ladang kita enak sekali!” seru Raka.

Ibu tersenyum. “Itulah sebabnya singkong Madura banyak disukai. Selain rasanya enak, singkong juga dapat diolah menjadi berbagai makanan.”

Sejak saat itu, Raka semakin bangga terhadap hasil pertanian di desanya. Ia menyadari bahwa singkong bukan sekadar tanaman yang tumbuh di tanah kering. Singkong merupakan bagian dari kehidupan masyarakat Madura dan memiliki nilai ekonomi yang penting.



Raka pun berjanji kepada ayah dan ibunya untuk terus belajar mengolah dan mengembangkan singkong Madura agar semakin dikenal banyak orang.

"Suatu hari nanti, aku ingin membuat makanan dari singkong Madura yang bisa dijual ke banyak daerah," kata Raka penuh semangat.

Ayah menepuk bahunya sambil tersenyum.

"Kalau kamu tekun dan sabar, cita-cita itu pasti bisa kamu perjuangkan."

Di bawah matahari sore Madura, Raka memandang ladang singkong dengan penuh harapan. Baginya, setiap tanaman singkong menyimpan cerita tentang kerja keras, kesabaran, dan kekayaan pangan lokal.

PILIHAN GANDA

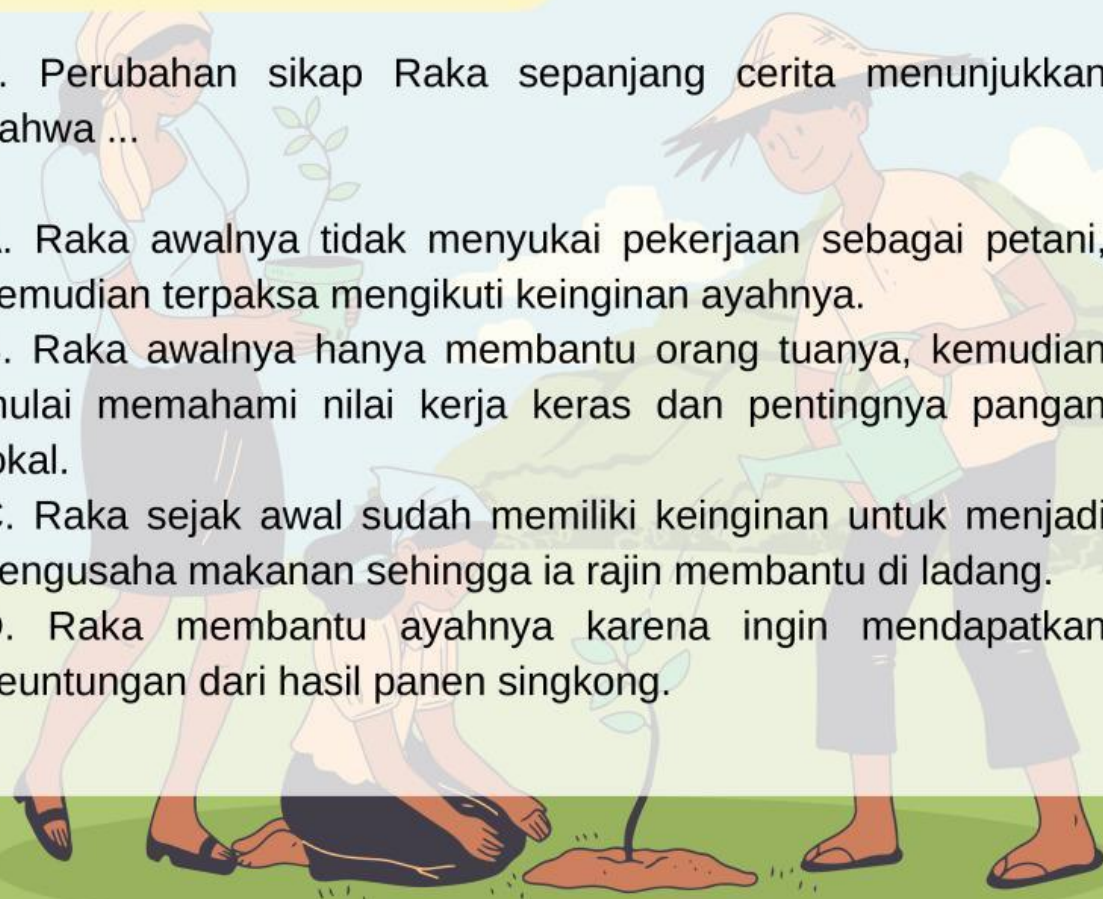
1. Perubahan sikap Raka sepanjang cerita menunjukkan bahwa ...

A. Raka awalnya tidak menyukai pekerjaan sebagai petani, kemudian terpaksa mengikuti keinginan ayahnya.

B. Raka awalnya hanya membantu orang tuanya, kemudian mulai memahami nilai kerja keras dan pentingnya pangan lokal.

C. Raka sejak awal sudah memiliki keinginan untuk menjadi pengusaha makanan sehingga ia rajin membantu di ladang.

D. Raka membantu ayahnya karena ingin mendapatkan keuntungan dari hasil panen singkong.



PILIHAN GANDA

2. Konflik dalam cerpen tersebut tidak digambarkan melalui pertentangan antara tokoh, melainkan lebih banyak melalui ...

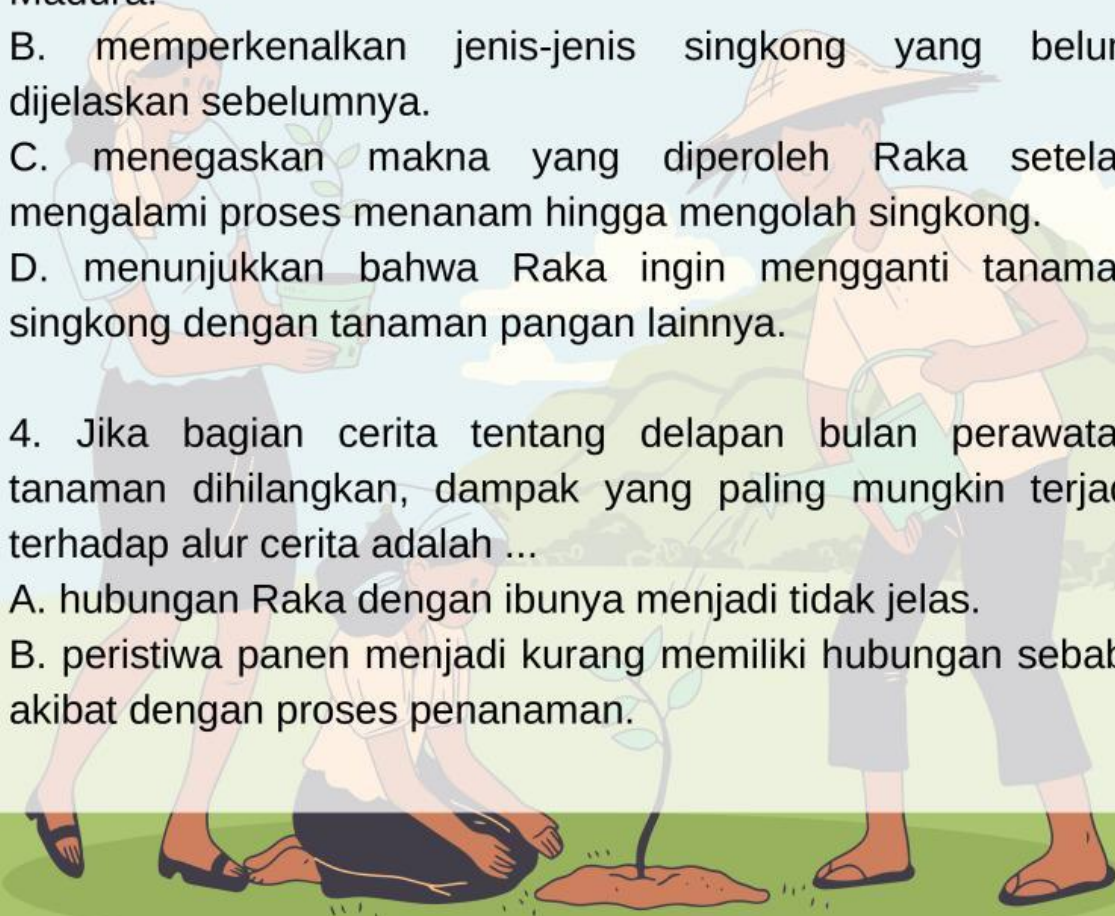
- A. perjuangan tokoh dalam menghadapi proses budidaya singkong yang membutuhkan kesabaran.
- B. perselisihan antara Raka dan ayahnya mengenai jenis singkong yang harus ditanam.
- C. persaingan antara singkong mentega dan singkong kaspro untuk mendapatkan hasil panen terbaik.
- D. keinginan Raka untuk meninggalkan desanya karena menganggap pekerjaan petani tidak menjanjikan.

3. Pernyataan “setiap tanaman singkong menyimpan cerita tentang kerja keras, kesabaran, dan kekayaan pangan lokal” pada bagian akhir berfungsi untuk ...

- A. menjelaskan secara rinci teknik menanam singkong di Madura.
- B. memperkenalkan jenis-jenis singkong yang belum dijelaskan sebelumnya.
- C. menegaskan makna yang diperoleh Raka setelah mengalami proses menanam hingga mengolah singkong.
- D. menunjukkan bahwa Raka ingin mengganti tanaman singkong dengan tanaman pangan lainnya.

4. Jika bagian cerita tentang delapan bulan perawatan tanaman dihilangkan, dampak yang paling mungkin terjadi terhadap alur cerita adalah ...

- A. hubungan Raka dengan ibunya menjadi tidak jelas.
- B. peristiwa panen menjadi kurang memiliki hubungan sebab-akibat dengan proses penanaman.



PILIHAN GANDA

C. pembaca tidak dapat mengetahui perbedaan singkong mentega dan singkong kaspro.

D. latar tempat cerita akan berubah dari Madura menjadi daerah lain.

5. Berdasarkan keseluruhan cerita, hubungan antara karakteristik singkong Madura dan cita-cita Raka dapat disimpulkan bahwa ...

A. keunikan singkong Madura mendorong Raka melihat peluang untuk mengembangkan pangan lokal menjadi produk yang bernilai lebih luas.

B. rasa singkong Madura membuat Raka ingin meninggalkan pekerjaan bertani dan mencari pekerjaan di kota.

C. kondisi tanah Madura yang kering membuat Raka beranggapan bahwa singkong hanya cocok dikonsumsi masyarakat setempat.

D. perbedaan jenis singkong membuat Raka berencana menanam hanya singkong mentega karena lebih mudah diolah.

Selanjutnya, setelah selesai menjawab soal pilihan ganda, bacalah cerpen kedua dengan saksama. Pahami setiap peristiwa, tokoh, latar, serta pesan yang terdapat dalam cerita. Setelah itu, jawablah pertanyaan esai berdasarkan pemahaman kalian terhadap cerpen tersebut.



Rahasia dari Tanah Kering

Karya: Nadilatul Islamiyah

Dinda tinggal bersama keluarganya di sebuah desa di Madura. Suatu pagi, ia membantu ayahnya membersihkan kebun yang tanahnya tampak kering. Di antara semak-semak, Dinda melihat tanaman merambat dengan daun berwarna hijau berbentuk seperti hati.

"Yah, tanaman apa itu?" tanya Dinda.

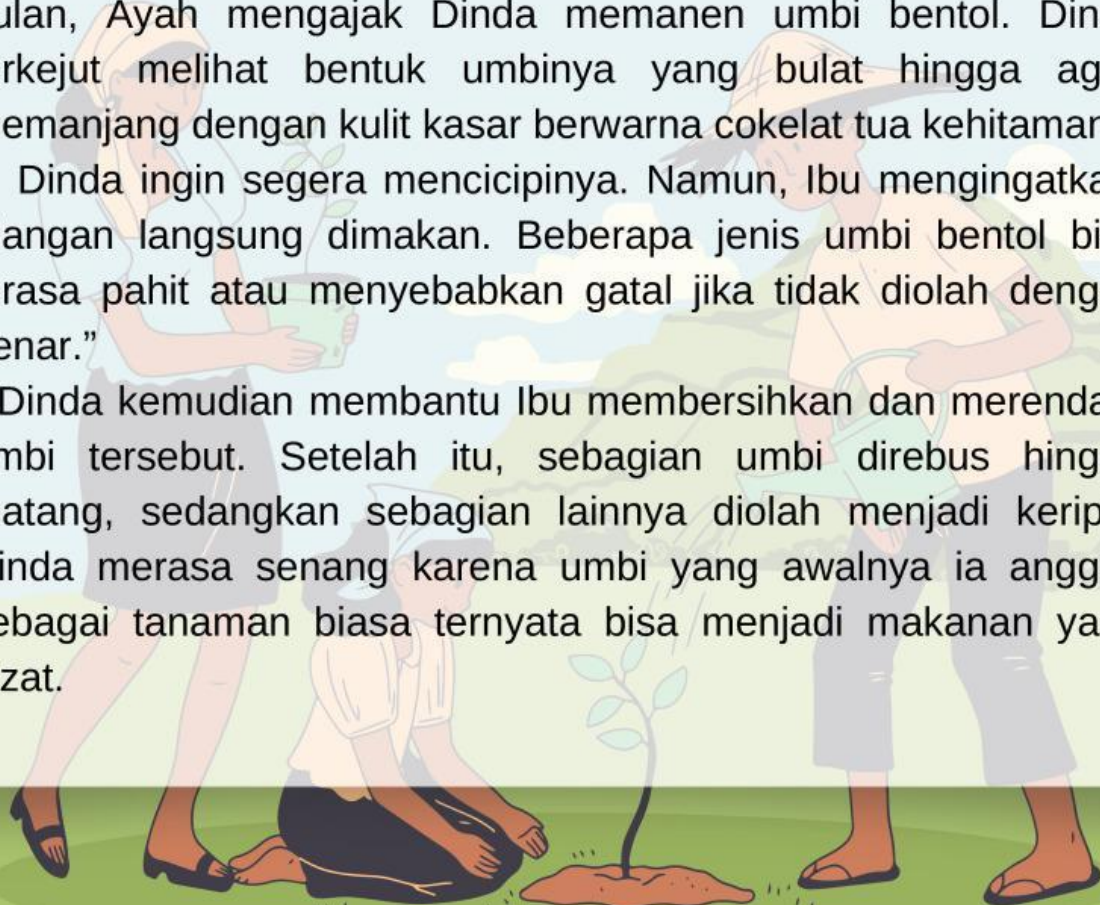
"Itu namanya umbi bentol. Tanaman ini banyak ditemukan di tanah kering dan tidak membutuhkan banyak perawatan," jawab Ayah.

Dinda memperhatikan tanaman itu dengan heran. Ia mengira tanaman tersebut hanya tumbuhan liar yang tidak memiliki manfaat. Namun, Ayah menjelaskan bahwa bagian yang dapat dimanfaatkan adalah umbinya yang tumbuh di dalam tanah.

Beberapa bulan kemudian, tepatnya setelah sekitar delapan bulan, Ayah mengajak Dinda memanen umbi bentol. Dinda terkejut melihat bentuk umbinya yang bulat hingga agak memanjang dengan kulit kasar berwarna cokelat tua kehitaman.

Dinda ingin segera mencicipinya. Namun, Ibu mengingatkan, "Jangan langsung dimakan. Beberapa jenis umbi bentol bisa terasa pahit atau menyebabkan gatal jika tidak diolah dengan benar."

Dinda kemudian membantu Ibu membersihkan dan merendam umbi tersebut. Setelah itu, sebagian umbi direbus hingga matang, sedangkan sebagian lainnya diolah menjadi keripik. Dinda merasa senang karena umbi yang awalnya ia anggap sebagai tanaman biasa ternyata bisa menjadi makanan yang lezat.



Ayah kemudian menjelaskan bahwa umbi bentol mengandung karbohidrat, serat, vitamin, dan mineral. Selain dapat menjadi makanan, umbi ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan cadangan ketika bahan makanan lain sulit diperoleh.

"Kalau begitu, keripik bentol ini bisa kita jual," kata Dinda dengan penuh semangat. "Sekalian mengenalkan makanan khas dari Madura kepada orang lain."

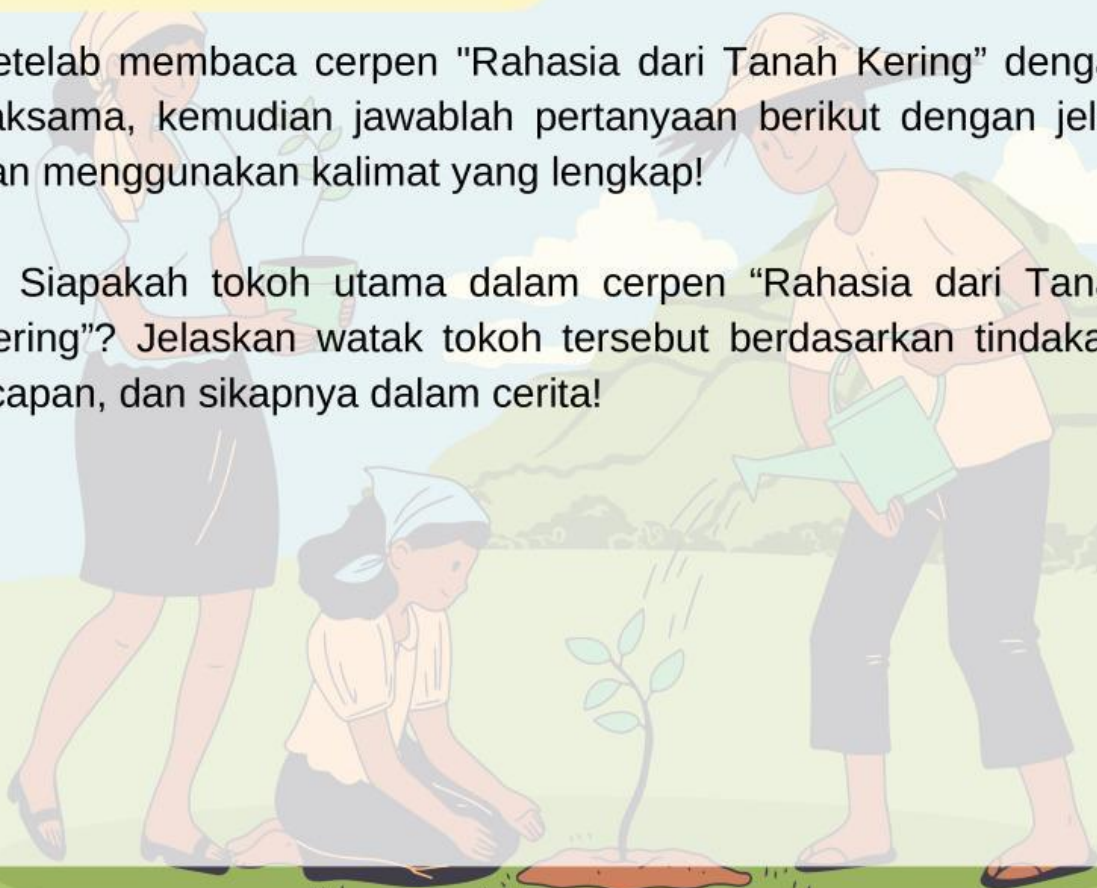
Ayah dan Ibu setuju dengan gagasan Dinda. Sejak saat itu, Dinda tidak lagi menganggap umbi bentol sebagai tanaman liar yang tidak berguna. Ia menyadari bahwa tanaman yang tumbuh sederhana di tanah kering ternyata memiliki manfaat bagi kehidupan dan juga dapat memiliki nilai ekonomi.

Dinda pun merasa bangga karena dapat ikut mengenalkan salah satu kekayaan pangan lokal Madura.

ESSAI

Setelah membaca cerpen "Rahasia dari Tanah Kering" dengan saksama, kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan menggunakan kalimat yang lengkap!

1. Siapakah tokoh utama dalam cerpen "Rahasia dari Tanah Kering"? Jelaskan watak tokoh tersebut berdasarkan tindakan, ucapan, dan sikapnya dalam cerita!

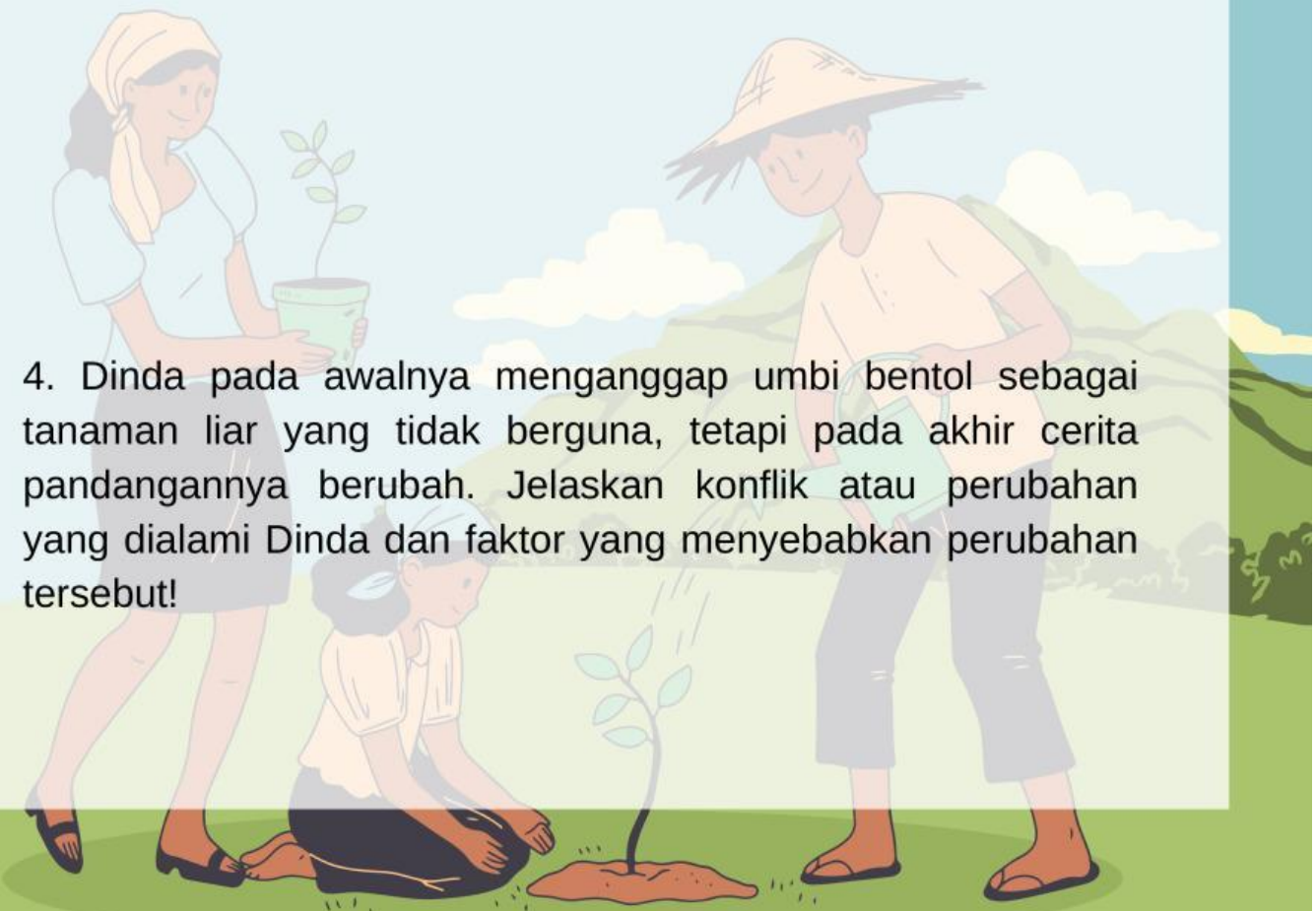


ESSAI

2. Jelaskan alur yang digunakan dalam cerpen “Rahasia dari Tanah Kering”! Uraikan secara singkat tahapan peristiwa mulai dari awal cerita, munculnya permasalahan, hingga penyelesaiannya!

3. Identifikasilah latar tempat, waktu, dan suasana yang terdapat dalam cerpen tersebut! Jelaskan pula bagaimana latar tersebut mendukung jalannya cerita!

4. Dinda pada awalnya menganggap umbi bentol sebagai tanaman liar yang tidak berguna, tetapi pada akhir cerita pandangannya berubah. Jelaskan konflik atau perubahan yang dialami Dinda dan faktor yang menyebabkan perubahan tersebut!



ESSAI

5. Apa amanat yang terdapat dalam cerpen “Rahasia dari Tanah Kering”? Jelaskan

